

8. Gunakan pendekatan tim

Orang tua dan staf sekolah semuanya ahli di area masing-masing dan semuanya ingin yang terbaik bagi sang siswa. Jagalah komunikasi terbuka dan positif antara rumah dan sekolah. Meraih sukses jauh lebih mudah dalam kondisi demikian.



9. Jangan ambil hati

Siswa pengidap ASD memiliki sebuah kekurangan dalam pemahaman sosial dan kadang-kadang mungkin tampak kasar atau egois. Bukan demikian sebenarnya. Hal itu sekadar akibat kurangnya pemahaman sosial. Siswa pengidap ASD akan sering harus diajar secara jelas dan tegas sesuatu yang diketahui siswa lain secara naluriah dari berada di dalam situasi sosial. Tidak berasumsi bahwa siswa memahami cara “harus” berperilaku adalah penting karena yang sebaliknya sangat sering terjadi.

10. Sadari lingkungan indrawi

Pengidap autisme sering memiliki kesulitan dengan lingkungan indrawi, misalnya kebisingan, lingkungan visual yang hiruk, pengalih perhatian. Sadarilah lingkungan yang mungkin menyusahkan anak, misalnya jika siswa merasa sulit menyelesaikan tugas tertulis karena ditempatkan di samping jendela yang di luarnya ada kegiatan, pindahkanlah tempatnya duduk.

10 Langkah bagi Ruang Kelas yang Sukses



T (08) 9489 8900
F (08) 9489 8999
E autismwa@autism.org.au

Locked Bag 2 SUBIACO WA 6904
215 Stubbs Terrace Shenton Park 6008
www.autism.org.au



Berikut adalah beberapa kiat bermanfaat untuk mendukung siswa pengidap Gangguan Spektrum Autisme (ASD)

1. Gunakan bahasa yang konkret

Siswa dengan kemampuan bahasa yang baik sekalipun memiliki kesulitan dengan pemrosesan bahasa. Jagalah bahasa tetap konkret karena akan membantu pemahaman.

2. Berhati-hati dengan metafora, ironi, sarkasme, dll.

Siswa dengan autisme memiliki pemahaman bahasa yang sangat harfiah. Banyak yang akan mengerti ungkapan seperti “menarik kaki” atau “mata di bola” secara sangat harfiah dan bisa sangat bingung dengan sarkasme.

3. Gunakan dukungan alat peraga untuk komunikasi kapan saja mungkin

Strategi visual mendukung siswa pengidap ASD dalam pemrosesan dan pemahaman informasi. Strategi visual mencakup sistem komunikasi gambar garis, foto, petunjuk tertulis, jadwal, dan sorotan teks untuk menekankan arti atau hal yang diharapkan dari siswa.



4. Izinkan waktu pemrosesan tambahan

Siswa pengidap autisme sering memerlukan waktu lebih lama daripada siswa normal untuk memproses petunjuk verbal. Berikan tambahan waktu sebelum petunjuk diulangi. Mengulangi petunjuk terlalu cepat bisa mengganggu pemrosesan respons si penderita.

5. Jangan tuntutan kontak mata

Sebagian pengidap ASD tidak dapat memproses masukan visual dan audio secara serentak. Mereka bisa menatap Anda ATAU mendengar dan memahami yang Anda katakan. Fakta bahwa siswa tidak menatap tidak berarti bahwa ia tidak mendengarkan atau memperhatikan.

6. Bersikaplah murah hati

Kita semua lebih cenderung bekerja baik di sebuah lingkungan tempat kita bisa berhasil dan upaya kita dihargai. Siswa pengidap ASD tidak berbeda.

Makin banyak kesempatan yang mereka peroleh untuk berhasil dalam tugas yang diberikan, makin mungkin mereka merasa ruang kelas sebagai tempat yang menyenangkan. Memberi imbalan kepada penderita dengan cara yang bermakna baginya akan mendorongnya berupaya agar berhasil.



7. Jagalah pandangan ke ‘gambar besar’

Sulit untuk mengerjakan banyak sasaran sekaligus. Mungkin akan jauh lebih efektif untuk mengabaikan persoalan kecil-kecil yang jika dipedulikan akan berujung pada bentrokan terbuka. Pilihannya adalah alihkan atau kompromikan, bila mungkin.